

**PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
MELALUI MEDIA GAMBAR ANAK USIA DINI PADA  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :  
Siti Soimah  
NIM. 1423311068

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Tk Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas**

**Siti Soimah**

NIM. 1423311068

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar anak usia dini pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat menambah dan memperkaya guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan berbagai media terutama media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga permasalahannya dibahas melalui studi lapangan yang dilakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas kelompok B yaitu kelompok Bahrn. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru bahasa Inggris kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar yang digunakan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah media gambar diam yaitu berupa gambar poster, dan gambar karikatur. Guru juga sesekali menggambar di papan tulis untuk memudahkan anak-anak melihat lebih jelas. Pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**Kata kunci:** Kosakata Bahasa Inggris, Media gambar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Usia Dini .....	12
1. Pengertian Bahasa .....	12
2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini .....	12
3. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini Pembelajaran Bahasa .....	13
4. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	13
5. Pembelajaran Bahasa Pertama dan Kedua .....	13
6. Faktor-Faktor Penentu Pembelajaran Bahasa Kedua .....	14
B. Kosakata Anak Usia Dini .....	16
1. Definisi Penguasaan Kosakata .....	16
2. Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.....	16

3. Perkembangan dan Pemerolehan Kosakata Anak Usia Dini .	17
4. Karakteristik Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris .....	17
5. Jenis Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	18
6. Fase Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris ....	19
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris .....	20
C. Media Pembelajaran .....	21
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	21
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	22
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	24
4. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	25
D. Media Gambar .....	26
1. Pengertian Media Gambar .....	26
2. Pemilihan Media Gambar .....	27
3. Fungsi Media Gambar .....	29
4. Manfaat Media Gambar .....	31
5. Macam-Macam Media Gambar .....	32
6. Prinsip Pemakaian Media Gambar .....	33
7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar .....	34
8. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	36
D. Objek Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum TK Masyithoh 25 Kecamatan Sokaraja Tengah	
1. Sejarah Berdirinya .....	43

2. Tujuan .....	43
3. Visi dan Misi .....	44
4. Letak Geografis .....	44
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
6. Data Jumlah Peserta Didik .....	45
7. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	45
<b>B. Deskripsi Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah</b>	
1. Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada anak Usia Dini Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah	48
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran .....	48
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran .....	51
c. Tahap Evaluasi Pembelajaran .....	62
<b>C. Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini ...</b>	<b>65</b>
1. Faktor-Faktor Penunjang .....	65
2. Faktor-Faktor Penghambat .....	66
3. RPPH Tema Family Members .....	67
4. RPPH Tema Shape and Family Members .....	68
5. Hasil Evaluasi Tanggal 13 Februari 2020 .....	69
6. Hasil Evaluasi Tanggal 20 Februari 2020 .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 4 Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 RPPH
- Lampiran 6 Hasil Evaluasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 21 Sertifikat OPAK
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik, dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidik banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Pendidikan pada masa ini sangat fundamental dan menentukan perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua dan guru sangat perlu memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat untuk anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi hasil pendidikan tahap selanjutnya karena pada tahap ini kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni tumbuh dan berkembang.

UU No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan bahwa:<sup>2</sup>

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pada pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang dikembangkan, yaitu aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, nilai agama

---

<sup>1</sup> Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 2.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media. Hlm. 3.

dan moral, motorik dan seni. Perkembangan aspek-aspek anak sangat terkait dengan perkembangan bahasa. Bahasa berperan menjadi media utama untuk stimulasi perkembangan anak dalam keseluruhan aspek perkembangan.

Dalam perkembangan aspek kognitif, bahasa diperlukan dan digunakan anak untuk menunjukkan aktivitas yang berhubungan dengan perkembangan kognitif. Dalam perkembangan aspek emosi, bahasa diperlukan untuk ekspresi emosi seperti mengungkapkan rasa senang, gembira, maupun marah, dan pada aspek perkembangan sosial, bahasa dibutuhkan untuk sosialisasi dan interaksi sosial.

Bahasa adalah suatu himpunan dari aturan-aturan tata bahasa dan kosakata yang terkait dengan situasi-situasi yang riil.<sup>3</sup> Bahasa menjadi alat komunikasi dengan orang lain. Tanpa adanya bahasa kita akan kesulitan untuk berinteraksi sedangkan manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya.

Islam juga mengajarkan untuk mengenal berapa bahasa, disebutkan dalam surat Al Hujurat ayat 13 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Hujurat : 13)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan beragam jenis, suku, dan bangsa untuk saling berinteraksi, tentu ketika kita berbeda bangsa pastinya bahasa yang digunakan untuk berinteraksi juga

---

<sup>3</sup> Aziz Fachrurrozi, Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hlm. 62.



beragam, sehingga perlu mempelajari beberapa bahasa asing (tidak hanya belajar satu bahasa saja).<sup>4</sup>

Dalam era globalisasi sekarang ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa Inggris telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Di Indonesia sendiri bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari produk makanan, nama-nama tempat, lagu-lagu dan istilah dalam bidang pendidikan.

Setelah kita ketahui bahwa bahasa dan komunikasi merupakan peranan dalam pemeolehan keterampilan berbahasa. Kosakata merupakan unsur utama dalam keterampilan berbahasa, karena kosakata memiliki peranan yang sangat penting dengan komunikasi. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Pada saat ini Pendidikan Anak Usia Dini sudah mulai mengenalkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Inggris. Pengenalan bahasa Inggris diharapkan dapat mempermudah anak ketika anak telah sekolah di tingkat selanjutnya. Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dari pengenalan kosakata. Kosakata adalah *the collection of words that an individual knows*, yang dapat diartikan bahwa kosakata merupakan kumpulan dari kata yang setiap orang mengetahuinya.

Mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar di sekolah sebaiknya dilakukan sejak dini karena usia dini merupakan masa keemasan dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan

---

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock. 1995. *Perkembangan Anak*. terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlanga. Hlm. 185.

cepat. Salah satu jenjang pendidikan yang mengimplementasikan pengenalan kosakata bahasa Inggris adalah TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik, dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidik banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar aspek Bahasa perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan perilaku belajar mengajar yang menyenangkan. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk hal tersebut.

Dengan menggunakan media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak menjadi konkrit. Media gambar dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dan membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran, karena gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah satu wali murid lulusan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah bahwa banyak anak-anak yang lulus dari TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah telah menghafal dan memahami kosakata bahasa Inggris, sehingga anak-anak tidak kesulitan dalam belajar bahasa Inggris di SD (sekolah dasar) atau sekolah selanjutnya. Di TK Masyithoh 25 Sokaraja juga termasuk dalam TK Kecamatan Sokaraja

yang siswanya selalu diatas 100 anak dan hampir tidak pernah kekurangan murid.

Selain itu, TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah memiliki program layanan pengembangan diri anak yang sangat beragam, program-program tersebut antara lain: komputer, seni tari, seni lukis, seni musik, tilawah, murotal dan IQRO'.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang diperoleh peneliti dengan Kepala Sekolah pada tanggal 04 Januari 2019, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Inggris di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah telah dilaksanakan sejak tahun 2000. Pada awal-awal pengenalan kosakata bahasa Inggris, metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode bernyanyi tetapi seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2010 metode yang digunakan adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar anak-anak menjadi mudah untuk menggambarkan dan memahami apa yang guru sampaikan.

Pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris menjadi sebuah pengajaran kepada siswa agar siswa mengenal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, pengenalan bahasa Inggris diharapkan dapat membantu anak untuk mudah belajar bahasa Inggris di Sekolah selanjutnya.

Pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita, dan tanya jawab.

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan guru bahasa Inggris, dalam pelaksanaan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah media yang digunakan adalah media gambar. Media gambar dapat memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi, dan meningkatkan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran karena warna dan bentuk yang menyerupai bentuk aslinya sehingga gambar itu tampak menarik dari pada hanya dengan tulisan. Selain dengan

menggunakan media gambar aktivitas yang biasanya guru lakukan berupa nyanyian. Ini dilakukan agar anak tidak mudah bosan. Menurut Cecep Kusnandi dan Bambang Sujtipto bahwa media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual.<sup>5</sup>

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang diterapkan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah kosakata yang sederhana, seperti warna, huruf, angka, nama keluarga, anggota tubuh, benda disekitar sekolah yang mudah diingat, dan hewan. Pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris yang diajarkan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan berdasarkan tema.

Dari pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia prasekolah di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah sudah dapat menirukan bahasa Inggris sederhana dalam pembelajaran sehari-hari, sudah dapat menghafal warna-warna, sudah mengenal huruf dan angka, sudah mengenal anggota keluarga dan masih banyak lagi. Melihat realita yang ada, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam memanfaatkan media gambar dan media gambar seperti apa yang digunakan guru untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

Dengan demikian, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di kota Purwokerto, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai “pengenalan kosakata bahasa inggris melalui media gambar pada anak usia dini”.

---

<sup>5</sup> Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm. 42

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.<sup>6</sup> Kegunaan dari definisi operasional yaitu untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

### 1. Kosakata

Kosakata adalah keseluruhan perbendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa dan dikuasai oleh setiap orang<sup>7</sup>. Atau juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami suatu kata yang menjadi dasar dalam berkomunikasi. Kosakata sangat penting dalam suatu Bahasa, kosakata digunakan agar mempermudah seseorang dalam berbahasa. Seseorang yang banyak menguasai kosakata akan mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Inggris merupakan Bahasa resmi yang digunakan secara Internasional.<sup>8</sup> Setiap negara dapat berkomunikasi secara resmi dengan Bahasa lain melalui perantara Bahasa Inggris. Kosakata Bahasa Inggris dikenalkan pada anak usia dini, karena pada anak usia dini adalah masa keemasan sehingga anak-anak akan mudah mempelajari dan menghafal kosakata baru.

### 2. Media Gambar

Media Gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi, dan animasi atau kartun<sup>9</sup>. Media gambar adalah bentuk komunikasi yang berupa tiruan barang untuk dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memperjelas materi agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan memberikan pengetahuan.

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press. Hlm. 4.

<sup>7</sup> Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press. Hlm. 85-86.

<sup>8</sup> KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. Hlm. 88

<sup>9</sup> Richard E Mayer. 2009. *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. Hlm. 95

### 3. TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

TK Masyithoh 25 merupakan salah satu lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang berdiri pada bulan Juli tahun 2000 atas prakarsa dari Ibu Hj. Warsuti Noor Azizah dan didukung oleh Keluarga Besar Getuk Goreng Group “Asli” H.Tohirin Sokaraja<sup>10</sup>.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan mengembangkan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung dan dapat berguna menjadi sumber informasi dalam menerapkan dan mengembangkan kegiatan mengenalkan bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak.

---

<sup>10</sup> Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

b. Bagi Sekolah / Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk lebih meningkatkan kreativitas menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian digunakan untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Berikut ini adalah pustaka yang dijadikan sebagai acuan penulis diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Visual Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejuga, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*". Yang disusun oleh Sita Mawarti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu media gambar digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, anak-anak lebih mudah menerima penjelasan guru, dan media yang digunakan juga disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan. Kesamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan metode praktik langsung dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Perbedaan adalah pada tahap perencanaan pembelajaran terdapat tiga macam perencanaan kegiatan yang perlu disiapkan pendidik untuk mengajar yaitu membuat perencanaan tahunan

(PROTA) dan semester (PROMES), perencanaan kegiatan mingguan (RPPM), dan perencanaan kegiatan harian (RPPH), sedangkan pada skripsi peneliti tahap perencanaan pembelajaran terdapat dua persiapan yaitu persiapan mental dan persiapan tertulis, kesiapan tertulis berupa RPPH.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini di TK Islamic Centre Semarang*" yang disusun oleh Rina Astuti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa persamaan dengan peneliti adalah menggunakan tiga tahapan yaitu tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Persiapan yang dilakukan yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis. Perbedaannya adalah media yang digunakan oleh peneliti yaitu media gambar diam yang berupa poster, karikatur, dan sesekali guru menggambar di papan tulis, sedangkan skripsi Rina Astuti menggunakan media gambar diam dan gerak, media gambar gerak berupa gambar film dan VCD.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat*" yang disusun oleh Armida. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media gambar digunakan sebagai media pembelajaran karena dengan media gambar anak lebih paham dalam pembelajaran, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan mudah dan murah didapat.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian: Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan



Daftar Lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB 1 sampai BAB V

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini, sub bab kedua membahas tentang Kosakata Anak Usia Dini, sub bab ketiga membahas tentang Media Pembelajaran, sub bab keempat membahas tentang Media Gambar.

Bab III memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang sub bab yang mengurai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja, Penyajian Data Sokaraja Tengah, Hasil Penelitian Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja.

Bab V penutup yang memuat Kesimpulan, dan Saran-Saran.

Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis. Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami skripsi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Dalam tahap persiapan guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran nantinya yaitu dengan membuat perencanaan kegiatan harian (RPPH). RPPH disiapkan agar guru mudah untuk mengajar dan tujuan yang ingin dicapai guru dapat terwujud. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga proses yaitu kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, menanyakan kabar anak-anak dengan bernyanyi dan saling bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan menyanyikan lagu ABC's, menyanyikan lagu angka 1 sampai 10, menanyakan hari, tanggal, bulan tahun kepada anak-anak kemudian guru menulis dipapan tulis, dan mengulas kegiatan yang sudah dilakukan hari kemarin. Kegiatan inti dilakukan dengan bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini disesuaikan dengan tema pembelajaran. Biasanya kegiatan yang dilakukan adalah mewarnai, menggambar, menebalkan huruf dan angka, melipat, menggunting, dan sebagainya dan kegiatan penutup dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan hari itu kemudian salam.

Sementara itu, media gambar yang digunakan meliputi media Gambar karikatur digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh, dan profesi, yaitu berupa karikatur seseorang menggunakan seragam sesuai dengan pekerjaannya, seperti dokter menggunakan baju putih memakai stetoskop, polisi memakai baju coklat dan memakai topi, dan masih banyak profesi lainnya, sedangkan media gambar poster digunakan pada materi buah-buahan, sayur-sayuran, hewan, huruf, warna, angka, dan benda disekitarnya

seperti buku, pensil, tas, baju dan lainnya. media gambar digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa dan membuat siswa tidak mudah bosan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah yang berkaitan dengan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, dengan menemukan model atau metode pembelajaran yang baru yang lebih menyenangkan agar dapat diaplikasikan oleh guru-gurulain. Dan mengadakan atau mengikutkan guru yang lain untuk mengikuti pelatihan workshop berkaitan dengan metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan kreatif, aktif, dan lebih bisa memanfaatkan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sehingga dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran dan lebih memahami karakter setiap peserta didiknya.

### **3. Bagi Orangtua**

Sebaiknya orang tua dan guru memiliki tujuan dan harapan yang sama dan tidak memaksakan kehendak anak dalam melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran, sesuaikan dengan kemampuan anak agar anak merasa senang dan dihargai atas kemampuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2002. *Psikolinguistik, Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad Nurhadi. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa (Nomor 1 Volume 1).
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arif S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Aziz Fachrurrozi, Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Komtemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu nusa.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth B. Hurlock. 1995. *Perkembangan Anak. terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*. Jakarta: Erlanga.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press.
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak. Terj, Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Erlangga.
- Kasihani Suyanto. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. Hlm. 88
- Linse , Caroline T. 2005. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York:MC. Graw-Hill Companies, Inc.
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudhaffir. 1999. *Teknologi Instruksional: Sebagai Lndasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nanasudjana dan Ahmad riva'i.1997. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru..

Nasution. 2000. *Didatik Asas –Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Pemendiknas Nomor 58 Tahun 2009

Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Pusat Pengembangan Bahasa.2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Balai Pustaka, Jakarta Tahun.

Richard E Mayer. 2009. *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.



IAIN PURWOKERTO